

INTISARI

PERTIWI, Z, B., 2019, STUDI POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD KARANGANYAR TAHUN 2018, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu penyakit metabolik, pada usia lanjut umumnya disertai dengan adanya komplikasi. Timbulnya komplikasi dapat menyebabkan pasien mengkonsumsi obat-obat lain selain obat antidiabetes. Adanya polifarmasi berpotensi terjadinya interaksi obat. Belum diketahui sejauh mana hubungan antara interaksi obat dengan outcome terapi pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil penggunaan obat, kejadian interaksi, dan hubungan antara kejadian interaksi dengan outcome terapi.

Penelitian ini merupakan penelitian observatif dengan metode *quota sampling*, menggunakan desain *cross-sectional* secara retrospektif dengan melihat data rekam medik pasien DM tipe 2 di RSUD Karanganyar tahun 2018. Data di analisis secara deskriptif ditampilkan dalam tabel dan presentase, analisis secara analitik menggunakan *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara kejadian interaksi dengan outcome terapi.

Berdasarkan hasil penelitian, ada 67 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi terdiri dari perempuan 40 pasien (59,7%), dan laki-laki 27 pasien (40,3%). Ditemukan sebanyak 57 pasien (85,1%) mengalami interaksi dengan jumlah interaksi sebanyak mayor 42 kejadian (15,5%), moderate 183 kejadian (67,5%), dan minor 46 kejadian (17,0%). Mekanisme interaksi yang paling banyak terjadi adalah farmakodinamik 184 kejadian (67,9%). Hasil analisis didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara kejadian interaksi dengan outcome terapi ($p=0,125$).

Kata kunci: diabetes melitus, interaksi obat, RSUD Karanganyar.

ABSTRACT

PERTIWI, Z, B., 2019, POTENTIAL DRUG INTERACTIONS STUDY OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS INPATIENT AT KARANGANYAR REGIONAL PUBLIC HOSPITAL IN 2018, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Diabetes mellitus (DM) was a metabolic disease wherein elderly generally accompanied by complications. The emergence of complications can cause patient to engulf other drugs besides antidiabetic drug. The presence of polypharmacy has the potential for drug interactions. It is not yet known the relationship between drug interactions and patient outcomes of DM therapy. The purpose this study was to determine the drug profile use, the incidence of drug interactions, and relationship between interactions with outcomes therapy.

This study was observative with quota sampling method, using cross-sectional design retrospectively by solicit at medical record data of type 2 DM inpatients at Karanganyar Regional Public Hospital in 2018. Data analyzed descriptive presented in tables and percentages, analytically using Chi-Square Test to find out relationships between the incidence of interaction with outcome therapy.

Results of this study were 67 inpatients met the inclusion and exclusion criteria consisting of 40 female patients (59.7%), and 27 male patients (40.3%). From 67 type 2 DM inpatients 57 patients among them (85.1%) had drug interactions with 42 event was major interactions (15.5%), moderate interaction was 183 events (67.5%), and 46 minor interactions (17.0%). The most common interaction mechanism was pharmacodynamics of 184 events (67.9%). The results analysis found there was no relationship between the incidence of interaction with outcome therapy ($p = 0.125$).

Keywords: diabetes mellitus, drug interactions, Karanganyar Regional Public Hospital.